

INISIATIF PENGABDIAN MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS MELALUI PELATIHAN TOEFL DARING Sutarman¹, Neny Sulistianingsih^{2*}, Ni Ketut Putri Nila Sudewi³

¹Program studi S2 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Humaniora, Hukum dan Pariwisata, Universitas Bumigora

²Program studi S2 Ilmu Komputer, Fakultas Teknik, Universitas Bumigora

³Program studi S1 Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Humaniora, Hukum dan Pariwisata, Universitas Bumigora

¹sutarman@universitasbumigora.ac.id

^{2*}neny.sulistianingsih@universitasbumigora.ac.id

³putri.nila@universitasbumigora.ac.id

Abstract: *This community service initiative aimed to enhance English proficiency, specifically in the context of the TOEFL test, which is crucial for measuring language competence in today's globalized world. The webinar targeted teachers and students, providing a platform for interactive learning and discussion. The methodology included delivering theoretical knowledge along with practical exercises, focusing on listening, reading, and structure components of the TOEFL. The results showed high participant satisfaction, with an average score of 4.5 on the content quality and interaction. Participants expressed interest in diverse topics for future sessions, emphasizing the importance of continuous improvement in language training programs. The findings underscore the necessity of such community service programs to foster English language skills, thereby enhancing competitive capabilities in the global educational landscape.*

Keywords: TOEFL, community service, online training, English proficiency, speaker interaction

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris, khususnya dalam konteks ujian TOEFL, yang merupakan indikator penting dalam mengukur kompetensi bahasa di era global. Webinar ini menyasar guru dan mahasiswa, menyediakan platform untuk pembelajaran interaktif dan diskusi. Metode yang digunakan mencakup penyampaian pengetahuan teoritis disertai latihan praktis, dengan fokus pada aspek mendengarkan, membaca, dan struktur dari TOEFL. Hasil menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi, dengan skor rata-rata 4,5 pada kualitas konten dan interaksi. Peserta menyampaikan minat terhadap topik beragam untuk sesi mendatang, menekankan pentingnya perbaikan berkelanjutan dalam program pelatihan bahasa. Temuan ini menegaskan perlunya program pengabdian masyarakat semacam ini untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, sehingga memperkuat daya saing di dunia pendidikan global.

Kata kunci: TOEFL, pengabdian masyarakat, pelatihan daring, kemampuan bahasa Inggris, interaksi pembicara

Pendahuluan

Kemampuan berbahasa Inggris, khususnya dalam konteks ujian TOEFL, menjadi salah satu indikator penting dalam mengukur kompetensi bahasa seseorang di era globalisasi. Tes ini tidak hanya menguji kemampuan membaca, menulis, dan berbicara, tetapi juga pemahaman mendengarkan, yang sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi para peserta, terutama masyarakat umum yang ingin meningkatkan keterampilan mereka. Peningkatan kompetensi TOEFL sangatlah krusial untuk memperkuat daya saing individu, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa keterampilan berbahasa Inggris, termasuk TOEFL, memainkan peran kunci dalam mendukung pengembangan kompetensi profesional. Fitria (2022) menemukan bahwa pelatihan TOEFL yang intensif dapat meningkatkan kemampuan guru di Bengkulu, khususnya dalam menghadapi tantangan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), di mana penguasaan bahasa Inggris sangat dibutuhkan. Penelitian ini menekankan bahwa TOEFL bukan hanya sekadar alat ukur, tetapi juga sarana untuk mempersiapkan tenaga kerja yang mampu bersaing di pasar

global. Hasil serupa juga ditemukan oleh Abdulrahman dan Kara (2023), yang menunjukkan bahwa penggunaan materi pembelajaran yang menarik, seperti pembacaan novel yang diperkaya film, secara signifikan meningkatkan skor berbicara dan kosakata peserta.

Namun, berbagai kendala seringkali muncul dalam proses pembelajaran TOEFL, terutama pada aspek mendengarkan. Romadhon (2022) mengidentifikasi bahwa masalah teknis, seperti kualitas audio yang buruk dan lingkungan fisik yang tidak mendukung, sering menjadi hambatan dalam pemahaman mendengarkan. Hal ini memperkuat pentingnya adanya metode pengajaran yang inovatif dan didukung oleh teknologi yang memadai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk webinar pelatihan TOEFL menjadi solusi yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut. Program ini tidak hanya memberikan teori dan praktik, tetapi juga menyertakan diskusi interaktif yang memungkinkan para peserta untuk memahami konsep-konsep TOEFL secara mendalam. Melalui pendekatan ini, diharapkan kemampuan bahasa Inggris, khususnya dalam ujian TOEFL, dapat ditingkatkan, seperti yang juga dilaporkan oleh Haryanto dan Novita (2023), di mana pelatihan berbasis webinar berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam menyelesaikan soal TOEFL.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris peserta melalui pelatihan TOEFL berbasis webinar, dengan fokus pada peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam aspek mendengarkan, membaca, dan struktur. Selain itu, kegiatan ini memberikan strategi praktis untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian TOEFL, membangun motivasi dan kepercayaan diri peserta dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris, serta memfasilitasi akses pelatihan berkualitas secara daring yang fleksibel. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan daya saing dan mempersiapkan peserta menghadapi tantangan global di dunia pendidikan.

Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui metode Pelatihan berbasis webinar, yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam menghadapi tes TOEFL. Webinar ini diselenggarakan secara daring untuk memberikan kemudahan akses bagi para peserta, baik dari segi lokasi maupun waktu. Dalam pelaksanaannya, pelatihan menggunakan pendekatan yang interaktif, menggabungkan teori dan praktik, serta menyediakan berbagai materi ujian TOEFL, terutama terkait mendengarkan, membaca, dan struktur.

Sesi pelatihan dimulai dengan penyampaian materi oleh pembicara melalui presentasi digital yang mencakup penjelasan konsep dasar TOEFL dan strategi menghadapi setiap bagian ujian. Setelah penjelasan teori, peserta diajak untuk langsung mempraktikkan soal-soal latihan yang telah disiapkan. Sesi tanya jawab diadakan di akhir setiap materi untuk memastikan peserta memahami strategi yang diberikan dan mengatasi kendala yang mungkin dihadapi.

Setiap peserta didorong untuk aktif terlibat dalam diskusi, yang difasilitasi melalui fitur interaksi yang tersedia di platform webinar. Selain itu, pembicara menyediakan contoh soal TOEFL yang kemudian dibahas bersama peserta, dengan memberikan penekanan pada tips dan trik khusus untuk menyelesaikan setiap bagian ujian secara efektif. Pelatihan juga mencakup penyediaan materi tambahan yang dapat diunduh dan diakses oleh peserta setelah webinar, sehingga mereka bisa melanjutkan latihan secara mandiri.

Penggunaan metode daring ini tidak hanya menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat, tetapi juga memungkinkan monitoring dan evaluasi secara real-time. Selama pelatihan, pembicara dan panitia aktif memantau partisipasi serta kinerja peserta melalui sesi latihan dan diskusi. Program pelatihan ini dirancang agar mudah diikuti oleh berbagai kalangan dengan harapan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bahasa Inggris secara menyeluruh dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan global dalam dunia pendidikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan pencapaian yang signifikan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dari evaluasi yang dilakukan terhadap peserta webinar, diperoleh data yang menggambarkan kepuasan peserta terhadap konten dan kualitas materi yang disampaikan. Rata-rata tingkat kepuasan peserta terhadap konten webinar secara keseluruhan adalah 4,5, menunjukkan bahwa peserta merasa puas dengan pelatihan yang diberikan. Selain itu, 78% peserta menilai kualitas materi sangat baik dan 72% merasa durasi webinar sudah cukup, meskipun beberapa peserta mengusulkan agar durasi pelatihan ditambah untuk memaksimalkan pemahaman. Interaksi antara pembicara dan peserta juga mendapat penilaian positif, dengan rata-rata skor 4,5, menunjukkan bahwa pembicara mampu mengelola interaksi dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui platform webinar yang memfasilitasi penyampaian materi secara daring. Webinar berlangsung selama dua jam dan terdiri dari dua sesi, yaitu sesi presentasi materi dan sesi tanya jawab. Pada sesi pertama, pembicara menyampaikan materi mengenai teknik dan strategi dalam menghadapi tes TOEFL, mencakup aspek mendengarkan, membaca, dan struktur. Sesi ini dilengkapi dengan presentasi visual yang membantu peserta memahami konsep-konsep yang diajarkan. Pada sesi kedua, peserta diberi kesempatan untuk bertanya secara langsung, memungkinkan interaksi yang lebih mendalam dan personal.

Distribusi peserta yang mengikuti webinar ini berasal dari berbagai latar belakang, termasuk mahasiswa, guru, dan profesional yang ingin meningkatkan keterampilan bahasa Inggris mereka. Total peserta yang terdaftar mencapai 20 orang, dengan kehadiran mencapai 85%. Sebagian besar peserta merupakan mahasiswa dari Universitas Bumigora, namun terdapat juga peserta dari institusi pendidikan lain dan masyarakat umum yang tertarik untuk mengikuti pelatihan ini. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pengembangan kompetensi bahasa Inggris, terutama dalam menghadapi ujian TOEFL. Tabel 1 di bawah ini merangkum hasil evaluasi dari peserta pelatihan TOEFL yang dilakukan dan Gambar 1 menunjukkan *fyler* kegiatan yang dilakukan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi bahasa Inggris peserta dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi ujian TOEFL. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis webinar dapat meningkatkan keterampilan bahasa Inggris secara signifikan (Suningsih, Putri, Putri, & Sembiring, 2022). Dalam konteks ini, penting untuk mempertimbangkan saran dari peserta yang menginginkan tema yang lebih bervariasi di masa depan, seperti trik menjawab IELTS dan topik lain yang relevan. Hal ini mencerminkan kebutuhan untuk terus memperbarui materi pelatihan agar sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan kebutuhan peserta.



Gambar 1. Flyer kegiatan

Sebagai tambahan, dalam proses persiapan kegiatan, panitia melakukan promosi melalui media sosial dan email kepada peserta terdaftar, serta menyiapkan materi presentasi dan alat bantu visual yang mendukung penyampaian materi. Para peserta juga diberikan akses ke rekaman webinar dan bahan ajar tambahan setelah sesi selesai, sehingga mereka dapat mengulang materi yang telah disampaikan. Dengan mengintegrasikan umpan balik ini, pelaksanaan webinar mendatang dapat lebih efektif dan menarik, mendukung pengembangan kemampuan bahasa Inggris peserta secara berkelanjutan.

Hasil pengabdian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan kompetensi bahasa Inggris, tetapi juga memperkuat jaringan kolaborasi antara penyelenggara dan peserta, yang akan menjadi dasar untuk kegiatan pengabdian masyarakat di masa yang akan datang.

Simpulan dan Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk webinar tentang pelatihan TOEFL menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan bagi peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta merasa puas dengan konten dan kualitas materi yang disampaikan, dengan skor rata-rata tinggi pada aspek kepuasan, kejelasan penyampaian, dan interaksi. Ini mencerminkan keberhasilan dalam mencapai tujuan pengabdian, yaitu meningkatkan pemahaman peserta mengenai persiapan tes TOEFL serta memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pengembangan keterampilan bahasa Inggris mereka.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa meskipun webinar sudah berjalan dengan baik, masih ada ruang untuk perbaikan, terutama terkait dengan durasi dan variasi tema yang ditawarkan. Saran yang disampaikan oleh peserta, seperti perbanyak diskusi dan menambah waktu untuk sesi tanya jawab, merupakan masukan berharga untuk penyelenggaraan webinar berikutnya. Gagasan ilmiah yang diangkat selama webinar ini relevan dengan kajian pustaka yang ada dan mendukung peningkatan literasi bahasa Inggris di kalangan peserta, yang sebagian besar adalah mahasiswa dan profesional yang mempersiapkan diri untuk ujian internasional.

Implikasi hasil pengabdian ini tidak hanya memberikan manfaat teoritis dalam pengembangan metodologi pengajaran bahasa Inggris, tetapi juga praktis dalam meningkatkan keterampilan peserta. Oleh karena itu, disarankan agar penyelenggaraan webinar serupa dapat dilakukan secara berkala dengan penyesuaian materi dan format yang lebih interaktif, serta mempertimbangkan permintaan peserta untuk topik yang lebih spesifik dan mendalam. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian ini dapat terus memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kemampuan bahasa Inggris masyarakat luas.

Tabel 1. Hasil kuesioner evaluasi pelaksanaan kegiatan

No	Kepuasan Konten	Kualitas Materi	Durasi Webinar	Kejelasan Penyampaian	Interaksi Pembicara	Saran Peningkatan	Topik Lain yang Diminati
1	4	5	4	5	4	Bisa membahas materi yang menarik atau jarang dibahas	-
2	5	4	4	4	4	Perbanyak diskusi	-
3	5	5	5	5	5	-	-
4	5	5	3	5	5	Durasi lebih panjang	Trik menjawab IELTS
5	5	5	5	5	5	Tidak ada, semoga meningkat kedepannya	TI
6	4	4	3	4	4	Tema lain	Spelling
7	5	5	5	5	5	Sudah cukup bagus	Ya ada
8	4	4	4	4	4	Tema lain yang lain	Cara ampuh menjawab TOEFL
9	4	4	4	5	5	-	-
10	4	4	4	4	4	Memberikan tema yang lain	Speaking
11	4	4	5	4	4	Semoga diadakan lagi webinar seperti ini	Spelling
12	5	5	5	5	5	-	-
13	5	5	5	4	4	Internet pembicara harus ditingkatkan	Strategi menghilangkan demam panggung saat tes speaking di IELTS
14	4	4	4	4	4	-	Pengenalan IELTS
15	5	5	4	5	5	Menyediakan lebih banyak contoh soal	Tips belajar bahasa Inggris
16	4	4	5	4	4	Diskusi kelompok lebih sering	Pengembangan keterampilan berbicara
17	5	5	4	5	5	Variasi tema yang lebih luas	Persiapan ujian internasional
18	5	5	5	5	5	Meningkatkan akses materi pendukung	Pembelajaran mandiri
19	4	4	4	4	4	Penyampaian lebih interaktif	Strategi menghadapi ujian
20	5	5	5	5	5	Tidak ada, semuanya sudah baik	Materi persiapan beasiswa

Daftar Pustaka

- Abdulrahman, S. A., & Kara, S. (2023). The Effects of Movie-Enriched Extensive Reading on TOEFL IBT Vocabulary Expansion and TOEFL IBT Speaking Section Score. *Journal of Qualitative Research in Education*, 23(33), 176–200. Retrieved from <https://doi.org/10.14689/enad.33.913>
- Fitria, T. N. (2022). An Analysis of the Students Difficulty in Reading teh TOEFL Prediction Test. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra Dan Seni*, 23(2), 110–123.
- Haryanto, H., & Novita, S. A. (2023). Training on TOEFL Exam Success Strategy for PPG Teachers of English Subject in Central Java. *Salus Publica: Journal of Community Service*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://doi.org/10.58905/saluspublica.v1i1.19>
- Romadhon, R. (2022). Investigating Problems Faced By Students in Listening Section of Toefl Test. *JOEEL: Journal of English Education and Literature*, 3(2), 172–190. Retrieved from <https://doi.org/10.38114/joeel.v3i2.220>
- Suningsih, S., Putri, L. A., Putri, R. M., & Sembiring, S. I. O. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris melalui Test of English as a Foreign Language (TOEFL) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 143–149.